

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul Interaksi Siswa dengan Media Galeri Subjek Predikat Objek Keterangan (SPOK) dalam Pembelajaran Kalimat Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas III di SDN 14 Empaci , dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat perbedaan kondisi interaksi siswa setelah penggunaan Media Galeri SPOK dalam pembelajaran kalimat Bahasa Indonesia pada siswa kelas III SDN 14 Empaci. Hal ini ditunjukkan melalui hasil observasi interaksi siswa yang memperoleh skor 35 dari skor maksimal 40, dengan persentase sebesar 87,5%. Berdasarkan kriteria penilaian, persentase tersebut berada pada kategori sangat baik. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa terlibat dalam kegiatan mengamati media, mengidentifikasi unsur SPOK, berdiskusi, bertanya dan menjawab, menyusun kalimat, bekerja sama, serta menyampaikan hasil pekerjaan.
2. Penggunaan Media Galeri SPOK menunjukkan kecenderungan positif dalam meningkatkan interaksi siswa kelas III SDN 14 Empaci, tetapi peningkatan interaksi tersebut belum dapat dinyatakan signifikan secara statistik. Secara deskriptif, interaksi siswa berada pada kategori sangat baik dengan persentase 87,5%. Sementara itu, hasil uji statistik dalam penelitian menunjukkan nilai $Z = 4,297$ dan $\text{Sig.} \leq 0,001$, yang membuktikan bahwa hasil posttest siswa secara signifikan berada di atas

KKM 65. Dengan demikian, hasil statistik tersebut mendukung pencapaian hasil belajar setelah penggunaan Media Galeri SPOK, sedangkan bukti peningkatan interaksi diperoleh terutama dari hasil observasi.

3. Aktivitas interaksi siswa selama penggunaan Media Galeri SPOK dalam pembelajaran kalimat Bahasa Indonesia pada siswa kelas III SDN 14 Empaci berada pada kategori sangat baik. Hal ini dibuktikan dari hasil lembar observasi yang memperoleh skor 35 dari skor maksimal 40, dengan persentase sebesar 87,5%. Aktivitas siswa terlihat melalui perhatian terhadap media, keikutsertaan dalam pembelajaran, keberanian bertanya dan menjawab, interaksi langsung dengan media, antusiasme, keaktifan, kerja sama, kemampuan menyusun kalimat, serta fokus selama pembelajaran. Dari 10 indikator yang diamati, 5 indikator memperoleh skor 4 (sangat baik) dan 5 indikator memperoleh skor 3 (baik), serta tidak terdapat indikator yang memperoleh skor 1 atau 2. Dengan demikian, penggunaan Media Galeri SPOK mampu menciptakan aktivitas pembelajaran yang aktif dan melibatkan siswa secara langsung.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai interaksi siswa dengan media Galeri Subjek, Predikat, Objek, dan Keterangan (SPOK) dalam pembelajaran kalimat Bahasa Indonesia pada siswa kelas III di SDN 14 Empaci, terdapat beberapa implikasi yang dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Implikasi terhadap proses pembelajaran Bahasa Indonesia

Penggunaan Media Galeri SPOK memberikan implikasi positif terhadap proses pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi penyusunan kalimat. Media yang menggunakan gambar-gambar yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara lebih konkret dan tidak hanya bergantung pada penjelasan guru. Melalui kegiatan mengamati gambar, mengidentifikasi unsur Subjek, Predikat, Objek, dan Keterangan, menyusun kalimat, berdiskusi, serta menyampaikan hasil pekerjaan, siswa terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran. Hasil observasi menunjukkan skor 35 dari skor maksimal 40 atau sebesar 87,5% dengan kategori sangat baik. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa Media Galeri SPOK dapat menciptakan aktivitas pembelajaran yang lebih aktif dan melibatkan siswa secara langsung.

2. Implikasi terhadap interaksi siswa

Media Galeri SPOK memberikan implikasi terhadap munculnya interaksi siswa selama proses pembelajaran. Siswa memperoleh kesempatan untuk berinteraksi dengan media, materi pembelajaran, guru, dan teman sekelas melalui kegiatan mengamati, bertanya, menjawab, berdiskusi, bekerja sama, dan menyusun kalimat. Hasil observasi menunjukkan bahwa lima indikator memperoleh skor sangat baik dan lima indikator memperoleh skor baik, serta tidak terdapat indikator yang memperoleh skor kurang maupun sangat kurang. Dengan demikian,

media ini dapat menjadi salah satu alternatif untuk menciptakan suasana pembelajaran yang mendorong keterlibatan siswa. Namun, berdasarkan hasil uji statistik, peningkatan interaksi tersebut belum dapat dinyatakan sebagai pengaruh yang signifikan secara statistik. Oleh karena itu, implikasi yang dapat diberikan adalah Media Galeri SPOK lebih tepat dipandang sebagai media yang memberikan kecenderungan positif terhadap aktivitas dan keterlibatan siswa selama pembelajaran.

3. Implikasi terhadap peran guru

Hasil penelitian memberikan implikasi bahwa guru perlu berperan sebagai fasilitator yang mampu menciptakan pembelajaran yang aktif, menarik, dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Guru tidak hanya menyampaikan materi secara satu arah, tetapi perlu memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengamati media, mengemukakan pendapat, bertanya, berdiskusi, bekerja sama, dan menyusun kalimat secara mandiri maupun berkelompok. Media Galeri SPOK dapat digunakan sebagai salah satu alternatif dalam menciptakan pembelajaran yang lebih bervariasi. Namun, penggunaannya perlu disesuaikan dengan waktu, kondisi kelas, dan karakteristik siswa agar kegiatan pembelajaran tetap efektif.

4. Implikasi terhadap pemahaman siswa dalam menyusun kalimat

Penggunaan Media Galeri SPOK memberikan pengalaman belajar yang membantu siswa menghubungkan materi struktur kalimat dengan objek atau aktivitas yang dapat mereka lihat secara langsung. Siswa dapat

mengidentifikasi unsur Subjek, Predikat, Objek, dan Keterangan berdasarkan gambar kemudian menggunakannya untuk menyusun kalimat. Dengan demikian, media ini dapat membantu membuat materi yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret serta memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi siswa. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa hasil posttest siswa secara signifikan berada di atas KKM 65, sehingga penggunaan media Galeri SPOK dapat mendukung pencapaian hasil belajar pada materi penyusunan kalimat Bahasa Indonesia.

5. Implikasi bagi sekolah dan pengembangan media pembelajaran

Bagi sekolah, hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa penggunaan media pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan karakteristik siswa perlu didukung sebagai bagian dari upaya menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan. Sekolah dapat memberikan dukungan berupa sarana dan prasarana yang diperlukan guru dalam mengembangkan media pembelajaran. Media Galeri SPOK sendiri masih bersifat sederhana sehingga masih dapat dikembangkan menjadi media yang lebih variatif, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.

6. Implikasi bagi penelitian selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan penelitian mengenai penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan interaksi siswa.

Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan melibatkan jumlah siswa atau kelas yang lebih banyak, menggunakan media Galeri SPOK yang lebih variatif, serta mengembangkan indikator interaksi yang lebih luas. Hal ini diperlukan karena penelitian yang dilakukan hanya melibatkan siswa kelas III di SDN 14 Empaci sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan secara luas. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun aktivitas interaksi siswa berada pada kategori sangat baik, hasil pengujian statistik belum sepenuhnya membuktikan adanya pengaruh yang signifikan.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai interaksi siswa dengan media Galeri Subjek Predikat Objek Keterangan (SPOK) dalam pembelajaran kalimat Bahasa Indonesia pada siswa kelas III di SDN 14 Empaci, maka peneliti memberikan beberapa saran yaitu:

1. Bagi guru disarankan untuk lebih sering menggunakan media pembelajaran yang bervariasi, menarik, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar. Media Galeri SPOK dapat dijadikan salah satu alternatif pembelajaran karena dapat membantu siswa memahami materi kalimat secara lebih konkret melalui gambar-gambar yang dekat dengan kehidupan sehari-hari. Selain itu, guru perlu memberi kesempatan kepada siswa untuk lebih aktif mengamati, berdiskusi, bertanya, dan menyusun sendiri agar interaksi belajar di kelas kalimat menjadi lebih hidup. Guru juga sebaiknya menyesuaikan penggunaan

media dengan waktu pembelajaran dan kondisi kelas agar proses pembelajaran berjalan lebih efektif.

2. Bagi Siswa diharapkan dapat lebih aktif dan berani dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia, terutama saat menggunakan media Galeri SPOK. Siswa perlu membiasakan diri untuk memperhatikan gambar dengan cermat, mengidentifikasi unsur subjek, predikat, objek, dan keterangan, kemudian menyusun kalimat dengan benar. Selain itu, siswa juga disarankan untuk tidak ragu bertanya kepada guru apabila mengalami kesulitan dalam memahami materi. Dengan keaktifan tersebut, kemampuan siswa dalam menyusun kalimat Bahasa Indonesia dapat meningkat secara bertahap.
3. Bagi sekolah disarankan untuk mendukung penggunaan media pembelajaran yang inovatif dalam kegiatan belajar mengajar, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Sekolah dapat memfasilitasi guru dengan sarana dan prasarana yang memadai agar media pembelajaran seperti Galeri SPOK dapat diterapkan dengan lebih optimal. Selain itu, sekolah juga dapat mendorong guru-guru untuk mengembangkan media pembelajaran lain yang kreatif sehingga suasana belajar menjadi lebih menyenangkan dan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.
4. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian serupa dengan memperluas objek penelitian, menambah jumlah sampel, atau menggunakan model pembelajaran dan media yang berbeda agar hasil penelitian dapat dibandingkan secara lebih luas. Peneliti juga dapat

melakukan penelitian dengan waktu penerapan yang lebih lama sehingga pengaruh media Galeri SPOK terhadap interaksi dan kemampuan siswa dapat terlihat lebih jelas. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menggabungkan media Galeri SPOK dengan strategi pembelajaran lain untuk memperoleh hasil yang lebih maksimal.

5. Media Galeri SPOK masih dapat dikembangkan lebih lanjut agar lebih menarik dan lebih mudah digunakan dalam pembelajaran. Misalnya, gambar-gambar pada media dapat dibuat lebih beragam, berwarna, dan kontekstual agar siswa lebih tertarik untuk belajar. Media ini juga dapat dikombinasikan dengan aktivitas permainan, kerja kelompok, atau latihan menulis agar siswa tidak hanya mengamati gambar, tetapi juga benar-benar aktif mengolah informasi menjadi kalimat yang baik dan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, NIA, & Hasmyati. (2025). *Interaksi belajar mengajar* . CV. Eureka Media Aksara
- Azzahra, D., Hendrawan, N., Siregar, RD, & Nisa, K. (2026). Interaksi edukatif di sekolah. *Jurnal Komprehensif*, 4 (1), 39–49
- Hartono. (2019). *Metodologi penelitian* . Penerbitan Zanafa.
- Hertiavi, M. A., & Kesaulya, N. (2020). Peer teaching sebagai upaya meningkatkan hasil belajar mahasiswa Program Sarjana Pendidikan Fisika. *Pancasakti Science Education Journal*, 5(1), 28–34.
- Mubin, M., & Aryanto, S. J. (2024). *Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(3), 554–559
- Nurhadini, N., d*Jurnal Penelitian Instruksional dan Pengembangan*, 4 (4), 316–325
- Pagara. (2022). *Media pembelajaran* . Pers UNM
- Pitoyo, A. (2016). *Dasar-dasar interaksi belajar mengajar bahasa Indonesia*. Dimar Intermedia
- Prihantono. (2019). *Seri penyuluhan bahasa Indonesia: Kalimat* . Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Saputra, PAK (2022). *Bahasa Indonesia* . CV. Batang.
- Sasangka, S. S. T. W. (2014). *Seri penyuluhan bahasa Indonesia: Kalimat*. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Setiawan. (2024). Kajian terhadap unsur kalimat subjek, objek, predikat, dan keterangan. *JMIA*, 1 (6), 268–274
- Shoffa, S., Subroto, D. E., Nasution, F. S., Astuti, W., Romadi, U., Cholid, F., Azhari, D. S., Hafidz, Kardi, J., Umar, R. H., & Gusmirawati. (2023). *Media pembelajaran*. CV Afasa Pustaka.
- Sugiyono. (2023). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Walewangko, G. E. V., Usuh, E. J., & Lengkong, J. S. J. (2024). Kajian pustaka: Interaksi edukatif dalam kegiatan belajar mengajar. *Journal Genta Mulia*, 15(1), 254–259.